

Penyaluran Sembako bagi Warga Terdampak Covid-19 dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan

¹Hariyati *

Jurusan Akuntansi, Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri
Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya 60231,
Indonesia
hariyati@unesa.ac.id

²Lintang Venusita

Jurusan Akuntansi, Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri
Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya 60231,
Indonesia
lintangvenusita@unesa.ac.id

³Aisyaturrahmi

Jurusan Akuntansi, Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri
Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya 60231,
Indonesia
aisyaturrahmi@unesa.ac.id

⁴Rohmawati Kusumaningtias

Jurusan Akuntansi, Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri
Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya 60231,
Indonesia
rohmatwikusumaningtias@unesa.ac.id

⁵Made Dudy Satyawan

Jurusan Akuntansi, Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri
Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya 60231,
Indonesia
madesatyawan@unesa.ac.id

⁶Mariana

Jurusan Akuntansi, Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri
Surabaya
Jalan Ketintang, Surabaya 60231,
Indonesia
mariana@unesa.ac.id

Abstract

Early in 2020, the Coronavirus (COVID-19) was able to shock the world. The impact of this virus is quite significant, so it is classified as a pandemic case. Efforts to prevent the spread of the coronavirus are in the form of awareness of one's own healthy life that supports environmental cleanliness. Also, government policies in implementing PSBB (Large-Scale Social Restrictions) were sufficient to reduce the spread of COVID-19. However, PSBB also stopped people's economic activities, which lowered household income and affected the ability to meet basic daily needs. This PKM aims to help the community's food security, especially for those who have lost their livelihoods due to the impact of COVID-19. This form of PKM is the distribution of necessities for people affected by COVID-19, which is based on the mapping that has been made by the Unit Crisis Center (UCC) Unesa. In this activity, 225 basic food packages were provided, which were distributed to people affected by Covid-19, with details of 200 packs for the community and 25 packs for non-PNS students/staff.

Keywords: *Coronavirus, affected people, food packages*

Abstrak

Awal tahun 2020, virus corona (Covid-19) mampu menggemparkan dunia. Dampak dari virus ini cukup signifikan, sehingga diklasifikasikan dalam kasus pandemik. Upaya pencegahan penyebaran virus corona berupa kesadaran hidup sehat diri sendiri yang mendukung kebersihan lingkungan. Selain itu, kebijakan pemerintah dalam penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) cukup mampu mengurangi penyebaran Covid-19. Namun, PSBB juga menghentikan aktivitas ekonomi masyarakat, yang berakibat menurunkan pendapatan rumah tangga dan mempengaruhi kemampuan pemenuhan kebutuhan pokok keseharian. PKM ini bertujuan untuk membantu ketahanan pangan masyarakat terutama bagi yang kehilangan mata pencaharian akibat dampak dari Covid-19. Bentuk PKM ini adalah penyaluran sembako bagi para masyarakat terkena dampak Covid-19 yang didasarkan pada mapping yang sudah dibuat oleh Unesa Crisis Centre (UCC). Dalam kegiatan ini disediakan 225 paket sembako yang disalurkan kepada masyarakat terdampak Covid-19, dengan rincian 200 paket kepada masyarakat dan 25 paket bagi mahasiswa/tendik non PNS.

Keywords: *virus corona, masyarakat terdampak, sembako*

PENDAHULUAN

Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (2011:4), pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, antara lain dalam hal perluasan wawasan pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah. Pengabdian masyarakat merupakan poin ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi setelah Pendidikan dan Penelitian.

Awal tahun 2020, dunia dilanda dengan berbagai berita yang menggemparkan salah satunya adalah wabah flu dari virus corona. Virus ini juga sudah termasuk dalam kasus pandemik, kasus penyakit menular yang sudah menjangkit ke wilayah luas. Penyakit yang bersifat pandemik tidak hanya akan berimplikasi terhadap suatu individu, tetapi dapat mengganggu pilar-pilar sebuah negara, termasuk ekonomi (Andry, 2020). Menurut Basri, (2020), saat ini wabah virus corona atau *Covid-19* tidak hanya mengguncang kota Wuhan, China, namun virus ini telah menyerang negara-negara di seluruh belahan dunia. Kepanikan telah melanda dunia saat ini. Banyak korban yang berjatuh disebabkan oleh virus ini yang pada awalnya hanya puluhan, tetapi seiring berjalannya waktu jumlah korban yang terkena virus ini semakin melonjak hingga ribuan. Bukan hanya itu, sektor perekonomian global juga mulai terkena dampak dari adanya wabah virus corona atau *Covid-19* ini. Perekonomian Jepang mengalami pergerakan sebesar 6,3 persen pada triwulan terakhir tahun 2019 dan terancam resesi. Hal ini disebabkan lambatnya pertumbuhan ekonomi dan akan semakin menurun akibat wabah corona. Singapura sudah melakukan revisi ke bawah target pertumbuhannya menjadi 0,5 persen yang diakibatkan wabah ini.

Jumlah pasien kasus corona di dunia hingga Kamis (9/4/2020) mencapai 1.518.719 kasus. Data ini meningkat dari 83.000. Dari 1.518.719 orang yang positif terinfeksi *Covid-19*, korban yang meninggal dunia sebanyak 88.502, dan 330.589 dinyatakan sembuh. Di Indonesia hingga hari Rabu (8/4/2020) secara total terdapat 2.956 kasus *Covid-19*. Jumlah ini bertambah sebanyak 218 kasus dalam 24 jam terakhir. Namun pemerintah masih mengungkapkan kabar duka dengan adanya penambahan 40 pasien *Covid-19* yang meninggal dunia. Dua ratus delapan puluh pasien yang tutup usia setelah dinyatakan positif virus corona (Putri, 2020).

Selain korban jiwa, pertumbuhan ekonomi negara-negara yang terdampak juga akan mengalami penurunan termasuk ke Indonesia. Bank Indonesia (BI) bahkan mengkaji ulang proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional tahun ini. Sebelumnya pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI periode Februari 2020, bank sentral menurunkan proyeksi ekonomi menjadi 5%-5,4% lebih rendah dibandingkan proyeksi sebelumnya 5,1%-5,5%. Bank Indonesia mengupayakan untuk menjaga stabilitas dan mendorong perekonomian nasional untuk menghadapi dampak wabah virus corona (Leucereno, 2020).

Wabah corona ini pertama kali terjadi, sehingga tidak diketahui kedepannya akan seperti apa. Oleh karena itu kita butuh pegangan dan butuh arahan. Hal yang dapat kita lakukan adalah

membuat beberapa skenario dengan melakukan rekonstruksi dampak wabah SARS yang terjadi pada tahun 2003 sebagai pembandingnya. Data menunjukkan bahwa wabah SARS menurunkan pertumbuhan ekonomi China dari 11,1 persen pada triwulan I-2003 menjadi 9,1 persen pada triwulan II-2003. Namun perekonomian China kembali membaik dan tumbuh menjadi 10 persen dalam triwulan III dan IV. Dampak yang dialami oleh Indonesia dari terjadinya wabah ini adalah terjadi perlambatan *output* industrial di China akan menurunkan permintaan terhadap bahan baku dan bahan pembantu dalam proses produksi. Diketahui sekitar 29 persen dari barang yang diekspor China merupakan bahan mentah dan penolongnya berasal dari Indonesia terutama batu bara dan kelapa sawit. Oleh karena itu kita perlu mengantisipasi penurunan permintaan untuk produk-produk tersebut (Basri, 2020).

Menurut berita yang ditulis oleh Indraini, (2020) dalam detik.com, virus corona atau *Covid-19* ikut menggerogoti kesehatan ekonomi Indonesia dan diperkirakan perekonomian Indonesia dapat mengalami kontraksi sangat dalam. Asian *Development Bank* (ADB) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini sebesar 2,5%, angka tersebut turun useparuhnya dari tahun 2019 sebesar 5%. ADB menyatakan bahwa Indonesia memiliki landasan makro ekonomi yang kuat tapi wabah virus corona tetap memberikan dampak dan ekonomi Indonesia dapat pulih apabila tindakan tegas diterapkan untuk penanganan corona. Menurut Asian *Development Outlook* (ADO) 2020, terjadinya pandemi *Covid-19* bersamaan dengan penurunan harga komoditas dan gejolak pasar keuangan akan berdampak buruk bagi perekonomian dunia dan Indonesia tahun ini. Permintaan dalam negeri diperkirakan akan mengalami penurunan seiring dengan menurunnya sentimen bisnis dan konsumen. Sementara itu, pendapatan ekspor dari pariwisata dan komoditas diperkirakan akan menurun, sehingga dapat menyebabkan defisit transaksi berjalan mencapai 2,9 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2020.

Menteri Keuangan Sri Mulyani mengungkapkan penyebaran virus corona akan semakin memberatkan perekonomian, Sri Mulyani mengaku mau memformulasikan langkah ekonomi untuk menekan dampak dari virus corona yaitu mengeluarkan langkan *refocusing* dan realokasi sesuai Inpres IV/2020. Selain itu, pemerintah telah membentuk gugus tugas penanganan virus corona, selain itu kebijakan menopang alokasi anggaran di daerah, maka PMK akan menyalurkan dari Dana Bagi Hasil (DBH) untuk menanggulangi *Covid-19* (Wicaksono, 2020).

Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (KADIN), Rosan Roeslani menyebutkan penguatan di sektor UMKM dapat menjadi salah satu aspek yang dapat memberikan napas panjang kepada rupiah. Pasaunya, stimulus perekonomian jilid I yang dilakukan oleh pemerintah dengan memberikan diskon di sektor pariwisata tidak terlalu berdampak signifikan sehingga harus dibuat kembali stimulus perekonomian jilid kedua yang menyangkut beberapa aspek lainnya. Peneliti Senior INDEF, Enny Sri Hartati menyebutkan langkah-langkah yang telah disiapkan sudah sangat baik namun jangan hanya menjadi wacana melainkan eksekusinya harus segera, begitupun di bidang kesehatan jika memang saat ini akan terus menjadi prioritas pemerintah (KompasTv, 2020).

Willfried memprediksi perekonomian global berangsur pulih di tahun 2021, sehingga menjadi momentum bagi pertumbuhan ekonomi nasional yang diperkuat dengan reformasi

kebijakan pada bidang investasi yang baru dikeluarkan oleh pemerintah. Inflasi yang mencapai 2,8 persen pada tahun 2019 diperkirakan naik tipis ke 3,0 persen pada tahun 2020, sebelum menurun lagi ke 2,8 persen di tahun 2021. Tekanan inflasi akibat ketatnya pasokan pangan dan depresiasi mata uang rupiah diperkirakan dapat diimbangi sebagian oleh penurunan harga bahan bakar non-subsidi serta subsidi tambahan untuk listrik dan pangan. Untuk itu, berbagai kebijakan pemerintah harus diterapkan secara tegas dan efektif dalam memerangi pandemi virus *Covid-19*, yang berdampak negatif pada berbagai sektor khususnya bidang kesehatan dan ekonomi (Sulaeman, 2020).

Banyak langkah-langkah yang dapat dilakukan ditengah wabah corona ini, seperti berita yang dimuat dalam antaranews.com, petani yang tergabung dalam Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) siap menyediakan kebutuhan pangan bagi masyarakat. Khususnya 11 komoditas strategis ditengah merebaknya pandemi virus corona baru atau *Covid-19*. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian, Dedi Nursyamsi di Jakarta, Kamis menyatakan adanya wabah *Covid-19* maka pertanian harus semakin ditingkatkan kontribusinya karena masyarakat sangat membutuhkan pangan yang sehat. Kepala Pusat Pelatihan Pertanian Bustanul Arifin Caya menyatakan, kehadiran P4Smart dapat membantu daerah yang mengalami karantina sehingga pasokan pangan di wilayah tersebut tetap lancar (Subagyo, 2020).

Berdasarkan surat edaran Kementerian Pendidikan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi perihal pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2020, dihimbau kepada semua peneliti dan pelaksana pengabdian masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan dengan memperhatikan aspek keselamatan peneliti, orang lain serta lingkungan selama pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Berkaca pada surat edaran tersebut, ditengah wabah pandemi *Covid-19* ini, para dosen di lingkungan UBSI, tetap dapat melaksanakan kegiatan Tri Dharma tersebut walaupun dilaksanakan secara daring. Kegiatan lain seperti pengabdian masyarakat dapat dilakukan dengan bentuk kegiatan menerima partisipasi para donatur untuk disalurkan kepada masyarakat dan tenaga medis yang terdampak wabah virus *Covid-19* dalam bentuk masker, cairan disinfektan, multivitamin, *hand sanitizer*, dan makanan (Kelana, 2020), selain itu seperti yang dijelaskan oleh Nizam saat ini realokasi anggaran Kemendikbud tahun anggaran 2020 sebesar Rp 405 miliar ditujukan untuk empat program penanganan *Covid-19*. Salah satu diantaranya adalah menggerakkan 15.000 relawan mahasiswa kesehatan dalam melakukan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) dalam pelayanan kepada masyarakat seperti *call center*, *screening online* dan konsultasi kesehatan *online*. Selain itu, Kemendikbud meminta agar Perguruan Tinggi dapat melakukan upaya kreatif dalam rangka membantu meringankan beban mahasiswa dalam keterbatasan ekonomi, seperti subsidi pulsa, logistik, mobilisasi alumni menolong adik-adiknya atau gotong royong dimana yang mampu menolong yang tidak mampu. Setelah pandemi *Covid-19*, akan banyak kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan untuk melakukan perbaikan ekonomi masyarakat misalnya pada sektor usaha kecil dan menengah serta sektor informal (Makdori, 2020).

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk pencegahan virus corona ini, dimulai dari hal-hal kecil disekitar lingkungan seperti rajin mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker ketika keluar rumah, menggunakan masker ketika sedang sakit, rajin berolahraga, makan makanan yang bergizi, menjaga kebersihan lingkungan, menjaga jarak (*physical distancing*) dan tidak berpergian jika tidak ada keperluan yang mendesak.

METODE

Para pedagang kecil/pekerja serabutan harian saat ini paling merasakan dampak dari wabah Covid-19 ini. Seperti pedagang jualan bakso, driver ojol, tukang gorengan, tukang cilok, tukang parkir, petugas kebersihan dan lainnya, yang tak hanya rentan dari sisi ekonomi, namun juga rentan dari sisi kesehatan. Jangankan memikirkan untuk membeli handsanitizer atau social distancing, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari saja mereka masih sangat kesulitan. Bagaimanapun dampak dari Covid-19 adalah masalah yang harus dihadapi bersama – sama. Wabah ini bukan saja berdampak pada kesehatan, tapi juga ekonomi masyarakat. Oleh sebab itu, tim Pengabdian kepada Masyarakat memberikan sembako kepada warga yang terdampak Covid-19 agar bisa tetap bertahan di tengah krisis ini.

Pada akhir kegiatan program pengabdian ini, diharapkan dapat dihasilkan luaran berupa pembagian sembako pada warga yang terdampak Covid-19, yang berupa : penyaluran sembako di Wilayah terdampak Covid-19 di Jawa Timur dengan berpedoman *mapping* yang dilakukan oleh Unit Crisis Centre Unesa. Adapun solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis adalah sbb:

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi atas Dampak COVID-19

No.	Masalah	Solusi
1	Kebutuhan sembako pada masyarakat Covid-19 pada awal awal bulan Maret 2020	Mengadakan kegiatan penyaluran sembako oleh TIM PKM Fakultas Ekonomi - Unesa

Sumber: Hasil Olahan

Metode pelaksanaan PKM ini lebih menekankan pada solusi masalah yang di hadapi oleh masyarakat yang dampak pandemic COVID-19. Permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat tersebut adalah bagaimana caranya agar bisa memenuhi kebutuhan pokok sehari hari akibat dari pandemic COVID-19 yang berdampak pada perekonomian yang kurang baik. Menjawab permasalahan diatas, maka disusun rancangan kegiatan yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

Tabel 2. Rancangan Kegiatan PKM

TAHAPAN	KETERANGAN KEGIATAN
Tahap pendahuluan	Melakukan studi pendahuluan dilapangan untuk melakukan mapping pada warga yang terdampak Covid-19
Tahap komunikasi dan konsultasi	Melakukan komunikasi dan konsultasi dengan tim UCC Unesa, tim pemberi dana, tim pelaksana kegiatan
Tahap persiapan	Mempersiapkan sembako yang terdiri dari : beras, gula, minyak goreng, kecap dan sarden.
Tahap pelaksanaan	Memberikan sembako kepada warga terdampak Covid-19
Tahap evaluasi	Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan

Sumber: Hasil Olahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan ini diawali dengan adanya penugasan dari Universitas untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat terkait penyaluran sembako untuk masyarakat terdampak Covid-19 diawal bulan Maret 2020. Penugasan tersebut didasarkan pada SK Rektor No. 371/UN38/HK/PM/2020. Selanjutnya tim PKM, melakukan survey pasar terkait pengadaan sembako. Paket Sembako yang dibeli dari UMKM “ SUN FROZEN” dan toko-toko kelontong kecil. Pengadaan sembako melalui UMKM ini bertujuan untuk membantu UMKM untuk meningkatkan omzet penjualannya. Hal ini karena dimasa pandemi Covid-19 ini terjadi penurunan omzet penjualan yang sangat drastis. Dengan demikian kegiatan PKM ini terdapat efek multiplier terkait peningkatan penjualan EMKM. Kebermanfaatan dari kegiatan PKM ini disamping untuk meringankan masyarakat terdampak pandemi Covid-19, juga membantu para UMKM membantu meningkatkan omzet penjualannya.

Progres Luaran

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah terlaksana dengan lancar dengan menyalurkan 225 (dua ratus dua puluh lima) paket sembako melalui UCC. Setiap Paket sembako tersebut terdiri dari : Beras 5 Kg merek Dewi Langit , Gula 1 Kg merek Rosebrand, Minyak Bimoli special 2 Kg, Sarden ABC besar, Kecap Sedap besar dan Indomie goreng. Dalam kegiatan ini disediakan 225 paket sembako yang disalurkan kepada masyarakat terdampak Covid-19 sesuai mapping yang dibuat oleh UCC sebanyak 200 paket dan mahasiswa/tendik non PNS sebanyak 25 paket.

Dukungan dan kepedulian berbagai elemen masyarakat mutlak dibutuhkan dalam pencegahan dan pengendalian pandemi Covid-19. Masing-masing elemen yang ada dalam masyarakat seyogyanya saling bahu-membahu memerangi pandemi ini dan saling membantu dalam menghadapi berbagai kesulitan yang muncul akibat wabah virus tersebut, termasuk peran serta aktif dari berbagai Institusi dalam membantu masyarakat. Saat ini semua pihak harus bergotong royong dan bersatu padu memberikan sumbangsih membantu pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi penyebaran pandemi Covid-19 yang berdampak buruk bagi kesehatan hingga perekonomian bangsa.

Bantuan Paket sembako diberikan kepada masyarakat ekonomi terdampak Covid-19 di Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik. Pandemi Covid-19 mengakibatkan pertumbuhan Ekonomi Global mengalami *deflation*, akibatnya membawa dampak bagi seluruh lapisan masyarakat khususnya bagi ekonomi menengah kebawah. Akibat penurunan pertumbuhan ekonomi nilai jual beli masyarakat terhadap permintaan barang dan jasa mengalami penurunan, sehingga pemenuhan kebutuhan pokok cenderung *fluktuatif*. bantuan paket sembako diberikan kepada masyarakat menengah kebawah yang mengalami dampak ekonomi saat terjadinya pandemi Covid-19. Bersama Kepala Desa sudah dilakukan koordinasi terkait pendataan warga berhak menerima bantuan paket sembako tersebut, pendataan terlebih dahulu dilakukan agar bantuan yang diberikan tepat sasaran. Harapan

adanya bantuan paket sembako dapat meringankan beban masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pokok, meskipun jumlah bantuan paket sembako diberikan tidak seberapa, semoga bantuan ini dapat diterima masyarakat. Kepala Desa dan masyarakat sangat antusias menerima bantuan paket sembako dari Mahasiswa KKN UM, ucapan terima kasih diberikan sebagai bentuk syukur diberikannya bantuan paket sembako tersebut. Situasi pandemi Covid-19 mengakibatkan kegiatan perekonomian warga sangat tidak stabil.

PENUTUP

Dampak Covid-19 tidak hanya pada sektor kesehatan, namun juga pada sektor ekonomi. Salah satunya akibat dari diberlakukannya kebijakan PSBB untuk mengurangi penyebaran Virus Corona. Aktivitas perekonomian menurun pada sektor yang berkaitan dengan keramaian massa, seperti pada sektor manufaktur, jasa, dan hiburan. Hal ini berdampak pada pendapatan masyarakat. PKM dilaksanakan untuk membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pokok keseharian. Penyaluran dilakukan sesuai dengan *mapping* kebutuhan masyarakat terdampak Covid-19 oleh UCC Unesa. Bentuk PKM ini adalah penyaluran sembako bagi para masyarakat terkena dampak Covid-19 yang didasarkan pada mapping yang sudah dibuat oleh Unesa Crisis Centre (UCC). Dalam kegiatan ini disediakan 225 paket sembako yang disalurkan kepada masyarakat terdampak Covid-19, dengan rincian 200 paket kepada masyarakat dan 25 paket bagi mahasiswa/tendik non PNS. Selain itu, melalui PKM ini juga bertujuan untuk menjaga keberlangsungan EMKM dengan melakukan pembelian sembako kepada mereka, sehingga mampu meningkatkan omzet penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andry. (2020). Kesehatan Dunia dan Dampaknya terhadap Ekonomi. Retrieved April 9, 2020, from pajakku.com website: <https://www.pajakku.com/read/5e40df4c387af773a9e01589/KESEHATAN-DUNIA-dan-DAMPAKNYA-TERHADAP-EKONOMI>
- [2] Basri, M. C. (2020). Perekonomian dan Virus Corona. Retrieved April 9, 2020, from Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia website: <https://www.feb.ui.ac.id/blog/2020/02/08/muhammad-chatib-basri-perekonomian-dan-virus-corona/>
- [3] Indraini, A. (2020). Sederet Prediksi Ekonomi RI yang Dihantam Corona. Retrieved April 9, 2020, from detikFinance website: <https://m.detik.com/finance/berita-ekonomi-bisnis/d-4964658/sederet-prediksi-ekonomi-ri-yang-dihantam-corona>
- [4] Kelana, I. (2020). Tri Dharma Perguruan Tinggi di Tengah Pandemi COVID-19. Retrieved April 10, 2020, from Republika.co.id website: <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/q8e3vg374>
- [5] KompasTv. (2020). Dampak Corona Terus Membayangi Perekonomian Indonesia, Apa Solusinya? Retrieved April 9, 2020, from Kompas.tv website: <https://www.google.com/amp/s/www.kompas.tv/amp/article/72294/videos/dampak-corona-terus-membayangi-perekonomian-indonesia-apa-solusinya>
- [6] Leucereno, S. F. (2020). Corona Makin Menyebar, Ini Dampak Ngerinya ke Ekonomi RI. Retrieved April 9, 2020, from detikFinance website: <https://m.detik.com/finance/berita->

-
- [7] [ekonomi-bisnis/d-4935346/corona-makin-menyebarkan-dampak-ngerinya-ke-ekonomi-ri](https://www.google.com/amp/s/m.liputan6.com/amp/4218291/kemendikbud-minta-perguruan-tinggi-permudah-pembelajaran-mahasiswa-di-tengah-wabah-corona)
Makdori, Y. (2020). Kemendikbud Minta Perguruan Tinggi Permudah Pembelajaran Mahasiswa di Tengah Wabah Corona. Retrieved April 10, 2020, from Liputan6.com website: <https://www.google.com/amp/s/m.liputan6.com/amp/4218291/kemendikbud-minta-perguruan-tinggi-permudah-pembelajaran-mahasiswa-di-tengah-wabah-corona>
- [8] Putri, G. S. (2020). Update Corona 9 April: 1,52 Juta Orang Terinfeksi, 332.170 Sembuh. Retrieved April 10, 2020, from Kompas.com website: <https://www.kompas.com/sains/read/2020/04/09/111556423/update-corona-9-april-152-juta-orang-terinfeksi-332170-sembuh?page=1>
- [9] Subagyo. (2020). P4S Sediakan Kebutuhan Pangan Masyarakat di Tengah Pandemi COVID-19. Retrieved April 10, 2020, from antaranews website: <https://www.google.com/amp/s/m.antaranews.com/amp/berita/1413078/p4s-sediakan-kebutuhan-pangan-masyarakat-di-tengah-pandemi-Covid-19>
- [10] Sulaeman. (2020). Melambat Akibat Corona, Ekonomi Indonesia akan Mulai Pulih di 2021. Retrieved April 9, 2020, from Liputan6 website: <https://www.google.com/amp/s/m.liputan6.com/4219391/melambat-akibat-corona-ekonomi-indonesia-akan-mulai-pulih-di-2021>
- [11] Wicaksono, A. (2020). Sri Mulyani: Dampak Virus Corona Berat ke Perekonomian. Retrieved April 9, 2020, from CNN Indonesia website: <https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20200401111243-532-489012/sri-mulyani-dampak-virus-corona-berat-ke-perekonomian>